

KONSEP MODERASI BERAGAMA DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA SESUAI AJARAN AGAMA ISLAM

Muhammad Riski Ramadhan (2210311210074)

Krisnandito Renaldiansyah (2210311210020)

Reffiga Agustian Sanjaya (2210311210068)

Muhammad Khalikin (2210311310032)

Muhammad Ilham (2210311110020)

Faisal Rezaldi (2210311210072)

Asrul (221031121058)

Universitas Lambung mangkurat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Email: putriamalaka@gmail.com kurisuadiito@gmail.com reffigaa@gmail.com

khalikinramadani@gmail.com muhammadilham@gmail.com

faisalrezaldi23@gmail.com asrulfotograf5@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini mendeskripsikan konsep moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama sesuai ajaran agama islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu internet searching. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai. Artikel ini menjelaskan bahwa agama islam pada dasarnya mengajarkan kita untuk saling hidup bertoleransi / moderasi dan kerukunan antar umat beragama. Dalam islam juga memandang bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk hidup dan berkembang, tanpa diskriminasi berdasarkan agama, ras, atau gender. Oleh karena itu artikel ini bertujuan memberikan pemahaman konsep moderasi dan kerukunan antar beragama menurut ajaran agama Islam.

Kata kunci : Moderasi, kerukunan, Agama Islam

1. Pendahuluan

Pada dasarnya moderasi dalam beragama bukan hal baru, dengan biasa bertoleransi, menghormati persudaraan, dan menghargai keragaman. Bisa

dikatakan nilai-nilai fundamental seperti itu lah yang menjadi fondasi dan filosofi masyarakat dalam menjalani moderasi beragama. Saat ini moderasi dapat ditemukan di setiap agama, salah satunya agama Islam. Agama Islam mengajarkan bagaimana cara bertoleransi dan kerukunan antar umat beragama.

2. Kerangka teori

Moderasi beragama dalam bahasa Arab menggunakan ungkapan Islam *wasathiyah*. Pengertian *wasathiyah* mengarah pada makna adil, utama, pilihan atau terbaik, dan seimbang antara dua posisi yang bersebrangan. Konsep *wasathiyah* dipahami untuk merefleksikan prinsip *tawassuth* (tengah), *tasamuh* (toleran), *tawazun* (seimbang), *i'tidal* (adil), dan *iqtishad* (sederhana).¹

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu internet searching. Dengan menggunakan metode kualitatif, dari data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai. Artikel ini menjelaskan bahwa agama Islam pada dasarnya mengajarkan kita untuk saling hidup bertoleransi / moderasi dan kerukunan antar umat beragama.

4. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dihasilkan beberapa pembahasan mengenai konsep moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama sesuai ajaran agama Islam

A. Konsep moderasi beragama

Moderasi adalah sebuah kata yang diambil dari kata moderat. Moderat merupakan kata sifat, yang berasal dari kata moderation, yang bermakna tidak berlebih-lebihan, sedang atau pertengahan. Dalam bahasa Indonesia, kata ini kemudian diserap menjadi moderasi, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai pengurangan kekerasan, atau penghindaran kekerasan.² Moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam Islam memiliki konsep yang sangat jelas. Toleransi atau *As-Samahah* dalam bahasa Arab adalah konsep modernisasi untuk menggambarkan sikap saling bekerjasama di antara kelompok masyarakat yang berbeda-beda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Oleh karena itu toleransi

¹ Gt. Muhammad Irfhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, Noor Ainah, *Islamic Studies Contemporary Issues*, hal 136

² Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi beragama*, hal 15

merupakan konsep yang bagus dan mulia yang sepenuhnya menjadi bagian dari ajaran agama-agama termasuk islam.

B. Pengertian kerukunan antar umat beragama

Sedangkan kerukunan beragama adalah keadaan hubungan antar umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati dalam pengamalan ajaran agama serta kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.³

C. Nilai-nilai al-quran dalam upaya tercipta kerukunan

Kejelasan konsep toleransi dan moderasi beragama dalam islam yaitu terdapat pada surah Al- Furqan ayat 19, surah Al- Maidah ayat 8, Al - Hujurat ayat 10 dan surah Al – Hujurat ayat 13, yang menjelaskan tentang saling menjaga toleransi persaudaraan antar umat beragama dengan cara -cara yang diajarkan dalam agama islam.

Surah Al – Furqan ayat 19

فَقَدْ كَذَّبْتُمْ بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا وَمَنْ يَظْلِمِ مِنْكُمْ نُذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا

Artinya: maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barang siapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.⁴

Surah Al- Maidah ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Surah Al- Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

³ Masykuri Abdullah, Merawat kerukunan umat beragama, kerukunan beragama adalah keadaan hubungan antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati dalam pengamalan ajaran agama serta kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat

⁴ Tafsir q, Index Surat Al-Qur'an, Q. S Al – Furqan ayat 19

⁵ Tafsir q, Index Surat Al-Qur'an, Q. S Al- Maidah ayat 8

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.⁶

Surah Al- Hujurat ayat 13

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَزْتَابُوا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.⁷

D. Perdamaian wujud dari kerukunan

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa dalam ajaran islam juga menunjukkan perdamaian, toleransi, dan persatuan di antara umat manusia sehingga menciptakan moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama. Pada moderasi beragama dalam Islam mengajarkan untuk menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan serta menunjukkan sikap saling menghormati sehingga menghasilkan perdamaian antar umat beragama.

E. Upaya Pemerintah untuk menjaga kerukunan antar umat beragama

Moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama juga diatur dalam pemerintahan. Upaya pemerintah dalam menjaga kerukunan antar umat beragama dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan dan mendirikan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di berbagai provinsi untuk memelihara kerukunan umat beragama.⁸

F. Penyebab rusaknya hubungan antar umat beragama

Beberapa penyebab konflik internal umat beragama seperti:

1. Pemahaman yang menodai atau menyimpang dari agama
2. Pemahaman yang radikal, menganggap alirannya benar dan orang lain salah
3. Pemahaman yang liberal, bebas semaunya tanpa mengikuti kaedah yang ada

Sementara itu konflik antar umat beragama umumnya tidak murni disebabkan oleh faktor agama melainkan faktor ekonomi, politik dan sosial yang kemudian diagamakan. Beberapa penyebabnya seperti:

⁶ Tafsir q, Index Surat Al-Qur'an, Q. S Al- Hujurat ayat 10

⁷ Tafsir q, Index Surat Al-Qur'an, Q. S Al- Hujurat ayat 13

⁸ Alfina Prayogo, Esther Simamora, Nita Kusuma, Peran Pemerintah dalam Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia, upaya dilakukan oleh pemerintah, antara lain mengeluarkan peraturan perundangan-undangan dan mendirikan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di berbagai provinsi untuk memelihara kerukunan umat beragama

1. Adanya paham radikal disebagian kecil kelompok agama
2. Kurang efektifnya pelaksanaan regulasi baik karena status hukumnya yang masih dipersoalkan, kurangnya pemahaman sebagai aparatur negara atau kurangnyakesadaran sebagai tokoh dan umat beragama
3. Persoalan pendirian rumah ibadah atau cara penyiaran/penyebaran agama yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Penistaan terhadap agama
5. Adanya salah paham nya informasi diantara pemeluk agama⁹

G. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya indonesia yang plural

Dalam rangka membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural, diperlukan upaya yang terus-menerus dan terpadu dari seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun individu. Dengan memperkuat persatuan dan menghargai keberagaman. Indonesia adalah negara yang sangat beragam, dengan lebih dari 300 kelompok etnis yang berbeda-beda, masing-masing dengan bahasa, budaya, dan tradisi unik mereka sendiri. Keberagaman ini menjadi salah satu ciri khas Indonesia dan menjadi kekuatan bagi bangsa ini untuk membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural.

H. Imlementasi islam yang rahmatan lil' alamin

Konsep rahmatan lil alamin yang benar adalah konsep yang menyebarkan kebaikan, rasa sayang, cinta, dan kedamaian bagi seluruh umat manusia serta membantu memberikan solusi bagi segala persoalan yang terjadi di tengah masyarakat.¹⁰ Konsep rahmatan lil alamin sejatinya mempertimbangkan keimanan kita terhadap Allah Swt. Secara umum konsep rahmatab lil alamin adalah mengenal bahwa tujuan setiap agama mengajarkan kebaikan, kasih sayang, dan rasa damai dalam hidup. Akan tetapi, hal ini terlihat memilukan

⁹ Rida, Ini dia penyebab konflik antar umat beragama, Beberapa penyebab konflik internal umat beragama seperti, 1. Pemahaman yang menodai atau menyimpang dari agama, 2. Pemahaman yang radikal, menganggap alirannya benar dan orang lain salah, 3. Pemahaman yang liberal, bebas semaunya tanpa mengikuti kaedah yang ada. Sementara itu konflik antar umat beragama umumnya tidak murni disebabkan oleh faktor agama melainkan faktor ekonomi, politik dan sosial yang kemudian diagamakan. Beberapa penyebabnya seperti, 1. Adanya paham radikal disebagian kecil kelompok agama, 2. Kurang efektifnya pelaksanaan regulasi baik karena status hukumnya yang masih dipersoalkan, kurangnya pemahaman sebagai aparatur negara atau kurangnyakesadaran sebagai tokoh dan umat beragama, 3. Persoalan pendirian rumah ibadah atau cara penyiaran/penyebaran agama yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 4. Penistaan terhadap agama, 5. Adanya salah pahamnya informasi diantara pemeluk agama

¹⁰ Sukma Ayu, Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Kehidupan di Indonesia, konsep rahmatan lil alamin yang benar adalah konsep yang menyebarkan kebaikan, rasa sayang, cinta, dan kedamaian bagi seluruh umat manusia serta membantu memberikan solusi bagi segala persoalan yang terjadi di tengah masyarakat.

karena terdapat beberapa muslim melenceng dari ajaran agama Islam.¹¹ Dengan melalui pandangan rahmatan lil alamin, kita dapat menemukan kunci dari persoalan tersebut.¹²

Hal ini berkaitan dengan semboyan bhineka tunggal ika, sebagai negara yang plural. Bentuk sikap dari hadirnya rahmatan lil alamin sangat sederhana, berikut beberapa bentuk penerapan konsep rahmatan lil alamin dalam kehidupan sehari-hari:

1. menerapkan sikap toleransi
2. menjauhi sikap diskriminatif
3. peduli terhadap sesama
4. membuang sampah pada tempatnya

Melalui hal sekecil membuang sampah, kita dapat menerapkan konsep rahmatan lil alamin. Membuang sampah pada tempatnya juga berarti menyayangi lingkungan atau hablum minal alam.¹³

5. Simpulan

Dalam kesimpulannya, konsep-konsep moderasi beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam Islam menekankan pentingnya perdamaian dan toleransi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai. Hal ini dapat dicapai melalui mempromosikan penghargaan terhadap perbedaan, dan membangun komunitas yang dapat merangkul dan ramah terhadap semua orang tanpa terkecuali.

¹¹ Sukma Ayu, Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Kehidupan di Indonesia, Secara umum konsep rahmatan lil alamin adalah mengenal bahwa tujuan setiap agama mengajarkan kebaikan, kasih sayang, dan rasa damai dalam hidup. Akan tetapi, hal ini terlihat memilukan karena terdapat beberapa muslim melenceng dari ajaran agama Islam.

¹² Sukma Ayu, Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Kehidupan di Indonesia, pandangan rahmatan lil alamin, kita dapat menemukan kunci dari persoalan tersebut.

¹³ Sukma Ayu, Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Kehidupan di Indonesia, Hal ini berkaitan dengan semboyan bhineka tunggal ika, sebagai negara yang plural. Bentuk sikap dari hadirnya rahmatan lil alamin sangat sederhana, berikut beberapa bentuk penerapan konsep rahmatan lil alamin dalam kehidupan sehari-hari, 1. menerapkan sikap toleransi, 2. menjauhi sikap diskriminatif, 3. peduli terhadap sesama, 4. membuang sampah pada tempatnya, melalui hal sekecil membuang sampah, kita dapat menerapkan konsep rahmatan lil alamin. Membuang sampah pada tempatnya juga berarti menyayangi lingkungan atau hablum minal alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Prayogo, Esther Simamora, Nita Kusuma. (2020). Peran Pemerintah dalam Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. *Jurist-Diction*, 3(1), 21-36. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JD/article/view/17619>
- Gt. Muhammad Irhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, Noor Ainah. (2022). *Islamic Studies Contemporary Issues*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khadijah. (2021). Etika pergaulan dalam al-qur'an Surah al-hujurat ayat 10-13 (studi komparatif tafsir ibnu katsir, tafsir al-maraghi dan tafsir al-misbah) (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya). Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3981/#:~:text=Menurut%20Ahmad%20Musthofa%20al%2DMaraghi,baik%20saudara%20seiman%20maupun%20senasab>
- Khairan Muhammad Arif. (2020). Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama dan Fuqaha. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 11(1), 22-43. Retrieved from <https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/download/592/359/>
- Lukman Hakim Saifuddin. (2019). *Moderasi beragama*. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Retrieved from https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/MODERASI_BERAGAM A.pdf
- Masykuri Abdillah. (2015). *Merawat kerukunan umat beragama*. Retrieved from <http://graduate.uinjkt.ac.id/?p=17323#:~:text=Jadi%2C%20kerukunan%20beragama%20adalah%20keadaan,serta%20kerjasama%20dalam%20kehidupan%20bermasyarakat>
- Rida. (2013). Ini dia penyebab konflik antar umat beragama. Retrieved from <https://jambi.tribunnews.com/2013/05/23/ini-dia-penyebab-konflik-antar-umat-beragama>
- Sukma Ayu. (2021). *Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Kehidupan di Indonesia*. Retrieved from <https://kumparan.com/sukma-ayu->

[1637636775384566681/implementasi-islam-rahmatan-lil-alam-in-dalam-kehidupan-di-indonesia-1wycjq7UYMK/full](https://www.researchgate.net/publication/36775384566681/implementasi-islam-rahmatan-lil-alam-in-dalam-kehidupan-di-indonesia-1wycjq7UYMK/full)

Tafsirq. (2015). *Index Surat Al-Qur'an*. Retrieved from <https://tafsirq.com/index>